

PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Yurni Rahman

PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
e-mail: yurnirahman@umgo.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui: (1) Penerapan manajemen Pembelajaran *full day school* di SDN Ipilo Gorontalo; (2) Tingkat motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran *full day school* SDN 63 Gorontalo,; (3) Pengaruh manajemen pembelajaran *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SDN Ipilo Gorontalo. Teknik yang digunakan adalah stratified proportional random sampling. Data dikumpulkan dengan angket, selanjutnya dianalisis dengan teknik korelasi regresi linier sederhana. Manajemen pembelajaran *full day school* di SDN Ipilo Gorontalo tergolong sangat baik, motivasi belajar siswa di SDN Ipilo Gorontalo tergolong tinggi, berdasarkan hasil analisis korelasi dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana diperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran *full day school* dan motivasi belajar siswa SDN Ipilo Gorontalo. Hal ini disebabkan oleh Full Day School (FDS) yang merupakan siswa bersekolah sehari penuh. Dengan itu maka, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi pihak sekolah menyelenggarakan program *full day school* yakni para orang tua berkeinginan memasukkan anaknya ke Full Day School (FDS), karena orang tua merasa terjamin anaknya erada dilingkungan sekolah dimana orang tuanya masih sibuk bekerja untuk mencari nafkah.

Kata Kunci : manajemen pembelajaran, *full day school*, motivasi belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sekolah yang relatif lama terkadang siswa merasa bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, oleh karena itu guru membuat suatu manajemen pembelajaran *full day school* yang menyenangkan. Kota gorontalo mempunyai beberapa sekolah yang menerapkan *full day school*, diantaranya adalah SDN se kelurahan Ipilo yang berada di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

Penelitian yang diamati oleh peneliti adalah SDN se kelurahan Ipilo karena mempunyai prestasi akademik dan non akademik yang baik serta motivasi-motivasi belajar, sekolah ini selalu berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dalam mutu pendidikan dengan melakukan inovasi dalam bidang pengajarannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Wiyono (2004:24) menyatakan, penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat diukur secara kuantitatif. Terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah manajemen pembelajaran *full day school* dan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini secara khusus adalah siswa Kelas III, kelas IV, Kelas V dan VI tahun ajaran 2017/2018. Sugiyono (2006:117) mengatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jumlah Populasi kelas III 40 siswa Kelas VI 81 siswa, Kelas V 40 siswa dan kelas VI 80 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *stratified sampling* yang populasinya terdiri atas kelompok yang memiliki susunan bertingkat, dalam hal ini susunan bertingkat. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kuesioner atau angket. Menurut Arikunto (2006:160), instrument penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Model penyusunan angket pada penelitian ini didasarkan pada skala Likert.

Sugiyono (2008:93) menyatakan, bahwa jika dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran data untuk variabel manajemen pembelajaran *full day school*

terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan skala Likert dilakukan dengan memberi skor tiap butir pertanyaan. Validitas adalah sebagai ukuran seberapa cermat instrumen melakukan fungsinya (Wiyono, 2007:53). Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkapkan variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi Product Moment Pearson. Selain memenuhi persyaratan validitas, suatu instrument yang baik juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Menurut Arikunto (2006:178) realibilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil uji coba reliabilitas diperoleh tingkat reliabilitas 0.884 untuk variabel x yaitu Manajemen Pembelajaran *Full day school* dan 0.875 untuk variabel y Motivasi Belajar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan Regresi Linier Sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan 2 variabel. Variabel X, yaitu: manajemen pembelajaran *full day school* dan variabel Y, yaitu: motivasi belajar. Deskripsi data penelitian ini diperoleh dari angket yang berisi tentang kualifikasi motivasi belajar. Angket yang digunakan untuk menjaring data manajemen pembelajaran *full day school* terdiri dari 25 pertanyaan. Motivasi belajar siswa di SDN se kelurahan Ipilo sebanyak 21% dengan jumlah responden 32 menyatakan sangat tinggi, sebanyak 68% dengan jumlah responden 102 menyatakan tinggi, sebanyak 6,7% dengan jumlah responden 10 menyatakan rendah, dan sebanyak 4,0% dengan responden 6 menyatakan sangat rendah.

Berdasarkan hasil penghitungan standart deviasi atau simpangan baku yang menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* dapat diketahui hasil untuk variabel motivasi belajar (Y) adalah 6,98, hasil ini adalah hasil keseluruhan dari variabel x dan y. Artinya, semakin kecil simpangan baku atau standart deviasi maka semakin kecil tingkat kesalahan atau semakin baik model penelitian.

Analisis deskriptif data motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 75,80. Deskripsi data penelitian ini diperoleh dari angket yang berisi tentang kualifikasi manajemen pembelajaran *full day school*. Angket yang digunakan untuk menjangkau data manajemen pembelajaran *full day school* terdiri dari 28 pertanyaan. Manajemen pembelajaran *full day school* di SDN se kelurahan Ipilo sebanyak 58,7% dengan responden 88 menyatakan sangat baik, sebanyak 38,7% dengan responden 58 menyatakan baik, sebanyak 0,7% dengan responden 1 menyatakan cukup baik, dan sebanyak 2,0% dengan responden 3 menyatakan kurang baik. Berdasarkan hasil penghitungan standart deviasi atau simpangan baku yang menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* dapat diketahui hasil untuk variabel manajemen pembelajaran *full day school* (X) adalah 6,98, hasil ini adalah hasil keseluruhan dari variabel x dan y. Artinya, semakin kecil simpangan baku atau standart deviasi maka semakin kecil tingkat kesalahan atau semakin baik model penelitian. Analisis deskriptif, data manajemen pembelajaran *full day school* maka diperoleh rata-rata sebesar 112. Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara manajemen pembelajaran *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SDN se kelurahan Ipilo. Uji normalitas ini untuk pengambilan keputusan yaitu jika taraf signifikan kurang dari 0,005 ($<0,005$), maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika signifikan lebih dari 0,005 ($>0,005$), maka data tidak terdistribusi secara normal.

Data yang diperoleh peneliti dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan computer program *SPSS 16.00 for Windows*. Berdasarkan perhitungan analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi regresi linier sederhana. Dengan demikian pengujian hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak karena rhitung lebih besar daripada rtabel yaitu $0,587 > 0,344$. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SDN se kelurahan Ipilo. *Normal probability plot* dapat dilihat bahwa data tidak berselisih jauh dari regresinya dan juga tampak koefisien residu tidak membentuk suatu sistem tertentu. Dengan melihat gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel penelitian

tersebut memiliki hubungan linier. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui signifikan antara manajemen pembelajaran *full day school* dan motivasi belajar. Menurut Sugiyono (2010:2261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Formula yang digunakan untuk menguji persamaan regresi antara variable manajemen pembelajaran *full day school* (X) dan motivasi belajar (Y). Berdasarkan hasil persamaan regresi yang diperoleh bahwa manajemen pembelajaran *full day school* memiliki hubungan yang signifikan dengan dan motivasi belajar siswa, hal tersebut ditunjukkan dari nilai manajemen pembelajaran *full day school* β dengan signifikan $0,000 > 0,05$ ($p > 0,005$), dilihat dari nilai koefisien regresi (β), nilai ini menunjukkan adanya hubungan dari variabel antara manajemen pembelajaran *full day school* dan motivasi belajar. Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan tabel dapat terlihat bahwa output SPSS memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,340. Artinya sebesar 34% motivasi belajar dijelaskan oleh variabel bebas berupa manajemen pembelajaran *full day school* dan sisanya sebesar 66% ($100\% - 34\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa manajemen pembelajaran *full day school* di SDN se kelurahan Ipilo dikategorikan sangat baik. Berarti guru telah melaksanakan manajemen pembelajaran, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, karena keberhasilan suatu pembelajaran sangat tergantung pada bagaimana upaya guru dalam mengatur suatu pembelajaran. Sebanyak 58,7% dengan responden 88 menyatakan sangat baik, sebanyak 38,7% dengan responden 58 menyatakan baik, sebanyak 0,7% dengan responden 1 menyatakan kurang baik, dan sebanyak 2,0% dengan responden 3 menyatakan sangat kurang baik.

Sanjaya (2008:198) menyatakan, bahwa dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran bahwa, guru memiliki peranan yang strategis dan penting dalam memajemen pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada pembelajaran *full day*

school siswa merupakan bagian dari proses belajar, tidak hanya sekedar objek yang hanya diberi teori, tetapi siswa juga diajak terlibat langsung dengan kegiatan belajarnya. *Full day school* merupakan pengembangan dari kurikulum yang sudah ada, dengan adanya penambahan jam belajar, maka diperlukan suatu modifikasi pada kurikulum nasional.

Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang motivasi belajar siswa menunjukkan sebanyak 21% dengan jumlah responden 32 menyatakan sangat tinggi, sebanyak 68% dengan jumlah responden 102 menyatakan tinggi, sebanyak 6,7% dengan jumlah responden 10 menyatakan rendah, dan sebanyak 4,0% dengan responden 6 menyatakan sangat rendah. Motivasi belajar merupakan factor psikis yang bersifat nonintelektual (Sardiman, 2007:75). Di dalam motivasi belajar terdapat 2 macam motivasi belajar, menurut Hamalik (2005:12), motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul tanpa pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik. Menurut Djamarah (2002:117) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka akan menambah semangat dan dorongan siswa untuk mempelajari sesuatu hal sehingga tujuan belajar yang diinginkan akan tercapai secara maksimal.

Pengaruh Manajemen Pembelajaran *Full day school* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis deskriptif tentang pengaruh manajemen pembelajaran *full day school* menggunakan teknik korelasi regresi linier sederhana antara variabel manajemen pembelajaran *full day school* (X) dan variable motivasi pembelajaran (Y) diperoleh r hitung lebih besar dari rtabel. Sehingga dalam penelitian ini r hitung sebesar 0,587. Kemudian harga r hitung dibandingkan dengan rtabel pada taraf signifikan 0,05 dengan N=150 yaitu sebesar 0,344. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen full day yang diimplementasikan oleh guru dengan baik dapat memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Safinatunnajah (2010:1), bahwa persoalan motivasi bukan hanya berkaitan dengan psikologis siswa, tetapi juga berkaitan dengan manajemen pembelajaran. Pada dasarnya tiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-

beda, oleh sebab itu pada pelaksanaan pembelajaran menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggungjawab guru (Sanjaya, 2008:251). Sehingga dengan adanya manajemen pembelajaran *full day* yang tepat maka pembelajaran guru akan lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Manajemen pembelajaran *full day school* pada SDN se kelurahan Ipilo diklasifikasikan pada kategori rata-rata “sangat baik”. Hal ini berarti manajemen pembelajaran yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada evaluasi berjalan dengan baik; (2) Motivasi belajar siswa pada SDN se kelurahan Ipilo tergolong pada kategori rata-rata “tinggi”. Hal ini ditinjau dari motivasi belajar siswa baik intrinsik dan ekstrinsik; (3) Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran *full day school* dan motivasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin baik manajemen pembelajaran *full day school* maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kualitas manajemen pembelajaran *full day school*, semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Kepala SDN se kelurahan Ipilo: Sebaiknya pada kegiatan pembelajaran lebih kreatif dalam membuat suatu manajemen pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih bervariasi, memaksimalkan penggunaan metode, strategi, media pembelajaran, pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi di luar kelas serta lebih memberikan motivasi pada siswa; (2) Akademisi Jurusan Administrasi Pendidikan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan Ilmu Manajemen Pendidikan; (3) Bagi siswa-siswi *full day school*: Sebaiknya siswa mempertahankan motivasi belajarnya sehingga tujuan belajar yang diinginkan akan tercapai secara maksimal; (4) Peneliti lain

Hasil: Penelitian ini dapat dijadikan acuan apabila peneliti lain berminat meneliti lebih lanjut mengenai manajemen pembelajaran *full day school* dan motivasi belajar siswa, dengan variabel, populasi, dan instrumen yang berbeda.

Dari hasil pembahasan, kegiatan *needs analysis* diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan siswa tentang budaya sangat kurang dan sikap unggah-ungguh siswa dalam berperilaku masih kurang yang mengakibatkan krisis budaya terjadi di kalangan siswa. Selain itu media pembelajaran berupa komik perlu dikembangkan karena berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa 83,33% menyukai komik. Materi bangun ruang sisi datar yang dianggap sulit karena membutuhkan media pembelajaran untuk penunjang menjelaskan pada materi ini masih sangat kurang. Dari kegiatan ini secara keseluruhan dapat menjadikan gambaran bahwa ada kebutuhan dan perlu dikembangkan media pembelajaran matematika berupa komik elektronik sebagai penunjang kegiatan pembelajaran matematika pada materi bangun luar sisi datar supaya lebih memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2002. *Rahasia Belajar Sukses*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Miller, A. 2005. *Full Day or Half Day Elementary*, (Online), ([http:// www.askeric.org](http://www.askeric.org), diakses 16 Desember 2017). Priyono, E. 2009. *Balances Full Day School*. (Online), (<http://www.klub-guru.com/30/08/09/>, diakses 15 Oktober).
- Sanjaya, W. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wiyono, B. B. 2004. *Penelitian Kuantitatif*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Wiyono, B. B. 2007. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Bandung: mCitra Umbara.